

Gaya Berpakaian Remaja Perempuan di Surabaya Pada Tahun 2000-2010

Nada Imey Yunita

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: nada.19051@mhs.unesa.ac.id

Rojil Nugroho Bayu Aji

S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: rojilaji@unesa.ac.id

Abstrak

Pakaian remaja perempuan menjadi semakin dinamis, fungsional, dan estetis sejak sekolah mulai terbuka untuk remaja perempuan dan masuknya pengaruh Eropa, kemudian dilanjutkan dengan terlepasnya Indonesia dari penjajah dan terbebasnya fesyen Indonesia dari berbagai peraturan pemerintah. Sepanjang dekade pertama abad 21, euforia milenium dan kemunculan media sosial, serta masuk budaya Hollywood dan Hallyu mempengaruhi gaya berpakaian secara Nasional. Penerapan gaya berpakaian tersebut sampai di Surabaya dengan berbagai cara dan disesuaikan dengan kondisi sosial budaya di Surabaya. Rumusan masalah yang timbul, antara lain bagaimana perubahan model pakaian remaja perempuan di Surabaya pada tahun 2000-2010 dan bagaimana padu-padan pakaian beserta identitas yang ingin ditunjukkan remaja perempuan di Surabaya pada tahun 2000-2010. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metodologi penelitian sejarah. Heuristik dilakukan dengan mencari sumber arsip foto pribadi dan melakukan wawancara remaja perempuan di Surabaya pada tahun 2000-2010, majalah *Gadis*, *Femina*, *Shop&shop*, dan *Mossaik*, serta koran *Memorandum*, *Surabaya Post*, dan *Tabloid Ti Amo*. Verifikasi dilakukan dengan memastikan waktu asal sumber dan membandingkan semua sumber serta intepretasi atau analisis data, kemudian dituliskan dalam bentuk skripsi. Melalui penelitian sejarah, gaya berpakaian remaja perempuan dapat dibagi menjadi gaya pakaian pada tahun 2000-2004 dan gaya pakaian pada 2005-2010. Gaya berpakaian pada tahun 2000-2004 merupakan padu-padan pakaian dengan warna dan motif ceria, selalu setumit, serta selalu menunjukkan pinggang, namun bawahannya tidak terlalu ketat. Sebaliknya, pada 2005-2010, berubah menjadi ketat dari atas hingga bawah ataupun longgar di bagian atas dan menutupi pinggang, namun selalu ketat bagian bawahnya.

Kata Kunci: Gaya Berpakaian, Remaja Perempuan, Tahun 2000-2010

ABSTRACT

*Girl's clothing has become more dynamic, functional, and aesthetic since schools began to open to girls and the entry of European influences, then continued with the release of Indonesia from colonialism and the liberation of Indonesian fashion from various government regulations. Throughout the first decade of the 21st century, millennium euphoria and the rise of social media, as well as the influx of Hollywood and Hallyu cultures influenced dress styles nationwide. The application of this style of dress reached Surabaya in various ways and adapted to socio-cultural conditions in Surabaya. The formulation of the problem that arises, among others, how to change the clothing model of adolescent girls in Surabaya in 2000-2010 and how to mix and match clothes and identities that adolescent girls want to show in Surabaya in 2000-2010. The method used in this thesis is historical research methodology. Heuristics were carried out by searching for personal photo archive sources and conducting interviews of adolescent girls in Surabaya in 2000-2010, looking for sources from *Gadis*, *Femina*, *Shop & shop*, and *Mossaik* magazines, as well as *Memorandum* newspapers, *Surabaya Post*, and *Tabloid Ti Amo*. Verification is carried out by ascertaining the time of origin of the source and comparing all sources then interpreting or analyzing the data, then written in the form of a thesis. Through historical research, the dress styles of adolescent girls can be divided into clothing styles in 2000-2004 and clothing styles in 2005-2010. The style of dressing in 2000-2004 was known for combining clothes with cheerful colors and motifs, always in heels, and always showing the waist, but the bottoms were not too tight. Conversely, in 2005-2010, the style of dressing changed to be tight from top to bottom or loose at the top and covering the waist, but always tight at the bottom.*

Keywords: style of dress, teenage girls, years 2000-2010.

PENDAHULUAN

Gaya adalah bentuk ekspresi, sedangkan pakaian adalah segala sesuatu yang berbentuk garmen dan memiliki sifat fungsional, mulai dari fungsi menutup tubuh, menghias tubuh, sampai dengan fungsi identitas sosial dan ekspresi diri.¹ Sementara itu, remaja adalah individu berusia sekitar 10-24 tahun.² Sedangkan perempuan adalah individu yang secara fisik memiliki vagina dan mengalami menstruasi sebagai pembedanya dengan laki-laki.³ Jadi, remaja perempuan adalah individu dengan usia 10-24 tahun yang memiliki alat kelamin khusus bernama vagina dan mengalami suatu fase fisis, bernama menstruasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gaya berpakaian remaja perempuan adalah bentuk ekspresi dalam rupa penggunaan garmen pada tubuh manusia yang mengalami menstruasi dan memiliki vagina dalam rentang umur 10-24 tahun. Dalam diri remaja perempuan, fesyen dan pakaian menjadi pencipta citra dalam pergaulan sehari-hari.⁴

Pakaian asli perempuan Indonesia yaitu pasangan kebaya yang dipasangkan dengan kain batik bercorak tradisional. Perubahan pakaian pada remaja perempuan banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan status sosialnya. Pada awal abad ke-20, remaja-remaja perempuan yang sedang sekolah menggunakan kebaya dan kain batik secara bergantian dengan terusan barat yang dimiliki.⁵ Remaja perempuan yang tadinya berusaha memenuhi dirinya dengan usaha-usaha menarik lawan jenisnya, dewasa ini, bergerak menuju ekspresi masing-masing individu dan partisipasinya sebagai kaum terpelajar, sehingga membutuhkan pakaian-pakaian yang mendukung dalam rangka memudahkan remaja perempuan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Estetika dan fungsi pakaian bagi perempuan menjadi sedemikian pentingnya, seiring berjalannya waktu. Pakaian juga berevolusi. Pakaian menjadi semakin variatif potongan-potongan dan model-modelnya. Warna dan corak juga menjadi sedemikian ekspresifnya, mencerminkan jiwa muda seorang remaja perempuan. Namun, hal tersebut sesuai dengan selera dan identitas yang ingin ditunjukkan masing-masing individu, mengingat, pemakaian

pakaian lintas-gender kian menunjukkan popularitasnya.

Tahun 2000, ditandai dengan abad baru yaitu abad 21 dan masa baru yang disebut masa milenium yang penuh harapan bagi stabilisasi politik, sosial, dan ekonomi bagi Indonesia.⁶ Abad baru yang disambut dan diharapkan sebagai perubahan, harus dihadapkan kenyataan bahwa ekonomi belum bisa bangkit sampai 2004.⁷ Namun, dunia fesyen remaja perempuan menemui titik lepasnya, karena euforia abad baru, dengan gaya yang lebih segar. Pada akhir 1990-an hingga 2000-an awal, gaya berpakaian remaja perempuan banyak ditunjukkan idola pop Amerika Serikat melalui video klip yang dikeluarkan.⁸ Gaya pakaian penyanyi pop Amerika Serikat kemudian menjadi tren di kalangan penyanyi Indonesia.⁹ Dunia film dan sinetron juga menjadi pusat tren kala itu, sehingga turut mempengaruhi tren gaya berpakaian yang berkembang di Indonesia. Sedangkan, Hallyu¹⁰ sedang meraih puncak kejayaan pada tahun 2009, fesyen, khususnya gaya pakaian, menjadi tren bersama-sama dengan musik dan drama-dramanya.¹¹ Berbagai modifikasi dilakukan di Indonesia, terhadap semua tren pakaian dari negara-negara asing, namun dengan garis besar tren yang mirip.

Belum lagi, komunitas online Kaskus yang muncul¹² serta media sosial yang mulai lahir pada pertengahan 2000-an,¹³ diikuti oleh berbagai media sosial lain yang memiliki konsep menghubungkan manusia ke satu sama lain. Semua tren yang terjadi di dunia Internasional dan Nasional dapat dengan mudah menyebar. Surabaya sebagai salah satu ibu kota di Pulau Jawa yang letaknya berdekatan dengan ibu kota negara, yaitu DKI Jakarta, memiliki akses besar terhadap berkembangnya teknologi serta perubahan-perubahan yang terjadi. Dalam dunia fesyen, toko-toko pakaian yang sukses di Jakarta, akhirnya turut membuka gerainya di Surabaya, sehingga gaya berpakaian itu bisa sampai di Surabaya.¹⁴ Pergantian abad sekaligus milenium, mempengaruhi adanya banyak perubahan yang lebih berani, dalam konteks ini, di dunia mode di dunia, di Indonesia, maupun Surabaya. Masyarakat, kalangan politik, dan remaja perempuan lebih terbuka untuk menerima perubahan mode dalam pakaian.

¹ Juneman, *Psychology of Fashion: Fenomena Perempuan Melepas Hijab* (Yogyakarta: LKiS, 2010), hlm. 21.

² Susan M. Sawyer, dkk, *The Age of Adolescence* (Lancet Child Adolesc Health, 2 (3), Januari 2018), hlm. 5.

³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perempuan>, diakses tanggal 28 Februari 2023, pukul 20.00 WIB.

⁴ Dessy Monica Pane, dkk, *Fashion Sebagai Penciptaan Identitas Diri Remaja di Kota Denpasar* (SOROT, 1 (2), April 2018), hlm. 5.

⁵ Jean Gelman Taylor, "Kostum dan Gender di Jawa Kolonial tahun 1800-1900", dalam Henk Schulte Nordholt (ed.), *Outward Appearances: Tren, Identitas, Kepentingan* (Yogyakarta: LKiS, 2013), hlm. 157-158.

⁶ "2000, Tahun 'Azam' dan Awakal", *Surabaya Post*, 31 Desember, hlm. 4.

⁷ Boediono, *Ekonomi Indonesia dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2016), hlm. 217.

⁸ Destiny's Child <https://youtu.be/sOgd6MccwZc>, diakses tanggal 31 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

⁹ Aquarius Musikindo, https://www.youtube.com/watch?v=Lx_BesomdPs, diakses tanggal 31 Mei 2023, pukul 09.15 WIB.

¹⁰ Hallyu adalah sebuah istilah untuk menyebut penyebaran bentuk budaya Korea Selatan melalui seni musik, seni peran, bahkan gaya hidup selebriti yang mulai berkembang sejak 1990-an. Hallyu biasa juga disebut dengan Korean Wave.

¹¹ Camelia Prahasinta, dkk, *Pengaruh Budaya Hallyu terhadap Gaya Hidup Remaja di Jakarta Tahun 2009-2014*, (Jurnal Bakaba, 10(1), 2020), hlm. 46.

¹² Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 58

¹³ Meta, <https://about.meta.com/company-info/>, diakses tanggal 31 Mei 2023, pukul 09.30.

¹⁴ "Gerai Pertama It's A di Surabaya", *Mosaik*, Edisi 33, Agustus 2005, hlm. 63.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi adalah metode penelitian sejarah. Dalam penelitian sejarah ini, heuristik atau pencarian sumber dilakukan dengan pengumpulan arsip foto dari pelaku-pelaku sejarah. Wawancara pelaku sejarah juga dilakukan guna memperdalam analisis bab-bab di dalamnya. Pelaku-pelaku sejarah tersebut antara lain Anisha Retno Wardhani, Ditha Ananda Febriani, Feby Dasa Eka Putri, Rizki Karismawati, Sri Wahyuni, dan Yuyuk Cahaya Sugeng sebagai remaja perempuan yang tinggal di Surabaya pada 2000-2010 serta Ade Farida sebagai penjahit pakaian di Surabaya pada 2000-2010. Selain itu, digunakan juga sumber-sumber sezaman dari beberapa media cetak, antara lain majalah *Gadis*, *Femina*, *Shop&shop*, dan *Mosaik*. Sumber koran *Surabaya Post* beserta tabloid *Ti Amo* yang diterbitkannya dan Memorandum juga digunakan untuk mendapatkan gambaran gaya berpakaian yang sedang tren di kalangan remaja perempuan Surabaya sesuai dengan zaman diterbitkannya. Koran dan majalah tersebut didapatkan dari Jalan Semarang, perpustakaan STIKOSA-AWS, dan perpustakaan Medayu Agung.

Langkah verifikasi atau kritik dilakukan dengan kritik intern dan ekstern. Kritik intern dilakukan dengan mencari tahu asal arsip, serta meneliti ciri-ciri waktu arsip foto, sumber koran, dan majalah. Selain itu, pernyataan narasumber sebagai pelaku sejarah juga digunakan untuk mengetahui waktu arsip foto pribadi. Untuk narasumber, kriterianya dilihat dari dokumen identitas, misalnya Kartu Tanda Penduduk, ijazah, dan Kartu Keluarga. Kritik ekstern dilakukan dengan membandingkan isi arsip foto, wawancara, majalah, dan koran satu sama lain. Langkah interpretasi dilakukan dengan menganalisis data-data yang diperoleh dari masing-masing sumber dan semua fakta yang didapatkan dari sumber pribadi narasumber dengan sumber majalah dan koran sezaman. Historiografi atau penulisan sejarah dilakukan dengan menggabungkan seluruh fakta yang didapat tentang model-model baru di tahun 2000-2010 dan bentuk-bentuk perubahannya secara runtut, beserta latar belakang digemarinya pakaian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Pakaian Remaja Perempuan

A. Kebaya dan Pakaian Asing

Pakaian asli perempuan Indonesia yaitu pasangan kebaya yang dipasangkan dengan kain batik

bercorak tradisional. Kebaya dalam kalangan perempuan non-pribumi, yaitu perempuan asli keturunan Belanda dan lahir di Belanda yang bermigrasi ke Hindia, perempuan keturunan Belanda (pernikahan campuran Belanda dan Hindia) namun lahir di Hindia, serta keturunan Cina, memiliki perbedaan, karena berenda, bersulam, dan berbordir di pinggirannya, sedangkan kain batiknya bercorak Eropa untuk perempuan Belanda dan corak- corak Cina untuk perempuan Cina.¹⁵ Di sini nampak jelas dari strata mana dan ras mana seorang perempuan berasal, secara alami. Namun, perkembangan pakaian perempuan di Hindia-Belanda¹⁶ tidak terlepas dari gaun-gaun Eropa. Pada tahun 1927, para remaja perempuan HBS terlihat memakai terusan Eropa sedengkul, termasuk para remaja perempuan Bumiputera Surabaya yang bersekolah di sana.¹⁷ Selain itu, pada dekade 1940-an yang berada di masa kesulitan akan tekstil ini, diperkenalkan juga celana mompe¹⁸ di antara para perempuan muda, sebagai hasil dari anjuran pemerintahan Jepang kala yang sedang menduduki Indonesia kala itu. Sedangkan terusan-terusan Barat, justru dilarang. Pada pertengahan dekade 1940-an, tepatnya pasca Perang Dunia II, di kalangan perempuan, baju dengan bantalan di bagian bahu serta kebaya gaya baru yang potongannya membentuk badan menjadi pilihan para perempuan.¹⁹ Pada dekade 1950-an, tren "The New Look" yang khas dengan tampilan rok-rok lebar sebetis dan bagian bahu santai, ciptaan *Christian Dior* juga sudah segera menjadi favorit perempuan Indonesia.²⁰ Para perempuan di dekade ini, menggandrungi rok-rok dengan berbagai model dan potongan, mulai yang bentuknya lebar sampai yang super *slim-fit*, baik dengan belahan belakang maupun tidak. Celana-celana yang panjangnya sebetis juga banyak digemari.

B. Pakaian Remaja Menemui Keistimewaan

Berkembangnya gaya berpakaian di Surabaya juga tidak lepas dari puncak kejayaan sub-kultur *Hippies* pasca Perang Dunia II dan menjelang masa Perang Dingin. Pakaian-pakaian lowong yang sejak awal menjadi ciri khas *hippies*, menjadi tren pakaian yang banyak diikuti anak muda Indonesia.²¹ Pada pertengahan dekade 1960-an, rok-rok pendek sepeha dan pakaian yang memeperlihatkan punggung dikenal.²² Meskipun tidak semua menganutnya, akan tetapi tren pakaian lowong, sederhana, dan *casual* yang menjadi ciri khasnya, banyak ditiru oleh remaja-remaja kala itu,

¹⁵ Moh. Alim Zaman. *100 Tahun Mode di Indonesia: 1901-2000* (Jakarta: Meutia Cipta Sarana dan DPP Ikatan Penata Busana Indonesia "Kartini", 2002), hlm. 12.

¹⁶ Hindia Belanda adalah sebutan Indonesia saat masih di bawah pemerintahan kerajaan Belanda.

¹⁷ *Leerlingen van de HBS te Soerabaja op het acterterf*, Surabaya (KITLV, 1927), KITLV 50267.

¹⁸ Mompe adalah celana yang dibuat dari kain-kain batik bekas (sudah sobek/berlubang) dan digunakan agar wanita bisa lebih mudah dalam melakukan tugasnya dalam kemiliteran serta dikarenakan adanya krisis tekstil di Indonesia kala itu.

¹⁹ Moh. Alim Zaman, *op.cit.*, hlm. 43-45.

²⁰ Moh. Alim Zaman, *op. cit.*, hlm. 45.

²¹ Aria Wiratma Yudhistira, *Dilarang Gondrong! Praktik Kekuasaan Orde Baru Terhadap Anak Muda Awal 1970an* (Tangerang Selatan: CV Marjin Kiri, 2020), hlm. 43.

²² Ade Yulisyasmin Sunaryo dan Shinta Devi Ika S.R., *Trend Fashion: Mode Pakaian Mini dan Backless Sebagai Identitas Remaja Putri di Surabaya Tahun 1966-1976* (Verleden, 11 (2), 2017), hlm. 104.

termasuk remaja-remaja perempuan. Pada akhir dekade 1960-an hingga 1970-an, celana dan jeans menjadi salah satu *fashion items* yang berada di puncak kejayaan dan kewajaran, bagi perempuan²³ menyusul adanya sebuah aksi bernama “*womens liberation*” di Surabaya. Namun, perkembangan gaya berpakaian pada pertengahan dekade sempat terpengaruh oleh razia rok-rok ketat yang gencar dijalankan pada akhir 1950-an sampai 1960-an.²⁴ Akhirnya, baju nasional menjadi alternatif yang dikampanyekan sebagai gaya berpakaian perempuan Indonesia, misalnya baju bodo dan baju kurung dengan berbagai variasi pemakaian.²⁵

Pada dekade 1970-an, pakaian wanita kembali panjang setelah beberapa waktu yang ditunjukkan dengan kemunculan *maxi-skirt* berbarengan dengan *midi-skirt*.²⁶ Pada dekade 1980-an, pakaian perempuan dalam dekade ini dikenal dengan *padding blouse*-nya serta variasi potongan bagian leher.²⁷ Selain itu, kembalinya rok-rok pendek balon serta rok-rok tulip yang pertama kali menampilkan diri pada dekade 1960-an, kembali hadir dengan modifikasi potongan serong. *Skinny jeans* juga menjadi jenis pakaian yang digemari di dekade ini.²⁸ Pada dekade 1990-an, kesuksesan musik *grunge* memiliki andil terhadap bersinarnya *grunge fashion style* di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia, termasuk dengan kemeja flanel dan celana sobek-sobeknya.²⁹ Kebaya sendiri pada sekitar 1993, dinobatkan menjadi pakaian nasional oleh Yayasan Pelindung Mode Indonesia.³⁰ Kebaya kerap digunakan dalam acara-acara formal dan semi formal yang spesial, misalnya pernikahan, wisuda, dan acara-acara semacamnya, tidak lagi menjadi pakaian sehari-hari.

Perubahan Model Pakaian Remaja Perempuan Surabaya

A. Panduan Perpindahan Tren Pakaian Awal 2000-an

Memulai tahun 2000, majalah fesyen perempuan *Femina* memberikan panduan pakaian-pakaian yang potongannya sudah tidak sangat panjang serta dengan warna yang lebih cerah dan dengan aksesoris-aksesoris yang sederhana, namun menonjol.³¹ Dalam media cetak Surabaya, yaitu Memorandum, warna *pink* dan biru

disebutkan secara khusus bersamaan dengan warna nge-jreng dengan artikel berisikan untuk pesan-pesan agar para remaja perempuan Surabaya dapat dengan percaya diri menggunakan pakaian dengan warna-warna yang mencolok semacam itu.³² Model pakaian *ruffles* ini juga sampai di Indonesia, misalnya di Jakarta yang digairahkan oleh Didi Budiardjo dan khususnya di Surabaya yang digairahkan oleh Ena maria.³³

B. Model Baru Pakaian Tahun 2000-2004 di Surabaya

1. Celana *Cut-Bray*

Jika pada masa-masa sebelumnya, *cut-bray* banyak yang panjangnya melebihi mata kaki hingga menyapu lantai, pada tahun 2000-an awal, celana *cut-bray* justru dibentuk dengan panjang potongan sampai setinggi lutut saja³⁴ dan masih bertahan hingga pertengahan dekade.³⁵ Celana mirip dengan *cut-bray* namun letaknya di atas mata kaki dan memiliki belahan di dekat kelimannya adalah *cropped pants* yang juga tren di era awal 2000-an ini dengan berbagai warna.

2. *Cap-sleeve*

Pakaian *cap-sleeve* adalah pakaian yang lengannya menutupi bagian atas saja. Pakaian *cap-sleeve* yang paling populer pada tahun 2000-an adalah kaos.³⁶ *Cap-sleeve* lebih umum di kalangan remaja perempuan, karena bentuknya yang tidak seseksi *tank-top* yang biasanya dilarang aturan orang tua.³⁷

3. Leher Kerut atau lengan Sabrina

Baju berlengan sabrina sebenarnya merujuk pada pakaian dengan bagian lengan yang berbahan karet agar bisa diturunkan sampai ke bagian tengah lengan atas. Pakaian ini banyak di promosikan dengan warna-warna cerah di media cetak pada tahun 2000-an sembari menyampaikan bahwa pakaian ini sering dianggap memberikan kesan maskulin, karena bagian atasnya yang terbuka dan mengekspos bahu.³⁸ Namun bisa juga digunakan sebagai aksesoris kerut di bagian leher.

4. *Tight Shirt*

Kelompok kemejanya tidak pernah melebihi bagian pinggang dan tidak sampai menutupi pinggul. Panjang lengannya ialah antara 3/4 sampai panjang sepergelangan tangan. Motifnya tidak jauh-jauh dari kotak-kotak dengan warna-warna cerah.

5. *Candy Clothes*

Candy clothes sebenarnya merujuk pada pakaian-pakaian dengan berbagai motif *printing* dengan warna

²³ Irene Ferliana Putri dan Moordiaty, *Celana dan Jeans: Tren Mode Androgini Anak Muda Surabaya Tahun 1970-1998* (Mozaik, 12(2), 2021), hlm. 193.

²⁴ Wardhatul Umma, *op. cit.*, hlm. 54.

²⁵ Moh. Alim Zaman, *op. cit.*, hlm. 51.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 65.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 76.

²⁸ Irene Ferliana Putri dan Moordiaty, *op. cit.*, hlm. 194.

²⁹ “Grunge: A Success Story”, *The New York Times*, 15 November 1992 (online), hlm. 1.

³⁰ Kees Van Dijk, “Sarung, Jubah, dan Celana: Penampilan Sebagai Sarana Pembedaan Diskriminasi”, dalam Henk Schulte Nordholt (ed.), *op. cit.*, hlm. 107.

³¹ “In & Out”, *Femina*, Edisi 28, 24 Februari-1 Maret 2000, hlm. 26.

³² “Busana Buat JJS”, *Memorandum*, 15 Januari 2000, hlm. 16.

³³ “Kebangkitan Ruffles”, *Surabaya Post*, 18 Desember 2001, hlm. 16.

³⁴ “Top Model Kacamata 2000, Cewek Bojonegoro”, *Tabloid Ti Amo*, Edisi 23, 11-17 Juni 2000, hlm. 6.

³⁵ “Dari Museum ke Museum”, *Mosaik*, Edisi 30, Mei 2005, hlm. 65.

³⁶ Wawancara dengan Sri Wahyuni, tanggal 12 Juni 2023 di Sambikerep Surabaya.

³⁷ Wawancara dengan Anisha Retno Wardhani, tanggal 11 Juni 2023 di Kupang Gunung Barat 4 Surabaya.

³⁸ “Busana Buat JJS”, *Memorandum*, *loc. cit.*

ceria dan segar.³⁹ *Candy clothes* muncul dalam berbagai variasi atasan, yaitu *halter-neck*, *you can see*, *cap-sleeve*, serta atasan berlempang 3/4 yang terkesan lebih dewasa, serta rok-rok berpotongan *press-body*.⁴⁰

6. Training Jacket

Training jacket pada tahun 1990-an berbahan parasut yang memiliki karakteristik longgar, seperti pakaian-pakaian 1990-an lainnya yang sedang tren kala itu, *training jacket* pada dekade awal 2000-an ini memiliki perbedaan yang signifikan. *Training jacket* yang dimaksudkan adalah jaket yang berbahan kain kaos tebal, sehingga dapat dengan mudah mengikuti bentuk tubuh pengguna, namun tidak menerawang.

7. Low-Rise Jeans

Low rise jeans pertama kali muncul pada peragaan busana Alexander McQueen pada 1994 pada peragaan busananya yang bertajuk *Nihilism* untuk musim semi dan musim panas.⁴¹ *Low rise* adalah potongan celana yang berada di pinggang dan di bawah pusar. Oleh sebab itu, di Surabaya lebih dikenal dengan celana turun pinggang.⁴² Di Indonesia, film *Ada Apa Dengan Cinta* dan *Eiffel I'm In Love*, serta *Rossa* yang menunjukkan tren ini dalam musik videonya.

Model Baru Pakaian Tahun 2005-2010 di Surabaya

1. Blouse Balon

Bentuk balon terakhir kali muncul pada dekade 1980-an sebagai rok bawahan. Pada pertengahan sampai akhir dekade ini, potongan balon ini muncul dalam bentuk blouse atau atasan.⁴³ Jika rok balon di 2 dekade yang lalu dibentuk super menggelembung dan kaku, sehingga memberi efek seperti balon, baju balon di pertengahan dekade ini, muncul dengan efek balon yang lebih jatuh, sehingga tidak terlalu mengembang, namun memberi kesan yang ceria, namun lebih santai.

2. Cropped Cardigan

Cardigan pada masa ini memiliki potongan yang *cropped* dan dibuat dari bahan rajut.⁴⁴ Berbeda dengan istilah *cardigan* yang banyak berkembang, yaitu sampai paling tidak pinggang, potongan *cropped* hanya terbatas panjangnya sampai dada dan umumnya dengan potongan lengan *cap-sleeve*.

3. Mini-dress dan Tunik

Mini-dress biasanya berbahan sifon yang tipis. *Mini-dress* yang berbahan sifon yang lebih berhasil mengambil hati para remaja perempuan Surabaya,

karena terlihat lebih ringan.⁴⁵ Tunik sendiri memiliki berbagai macam bahan, bisa kaos maupun yang lainnya.⁴⁶ Yang paling populer adalah yang berbahan kaos tebal.

4. Skinny Jeans

Skinny jeans super ketat dan membentuk bagian kaki pengguna, mulai dari bagian pinggul sampai tumit, namun tetap *low rise* atau turun pinggang. Warnanya lebih variatif, bahkan sudah muncul jeans dengan berbagai warna.⁴⁷ Hanya saja, warna-warna khas *blue jeans* serta warna hitam menjadi pilihan utama remaja perempuan Surabaya. Kemunculan dan popularitasnya juga didukung dengan adanya sub-kultur emo yang diperkenalkan oleh beberapa *band*, misalnya *Killing Me Inside* yang berdiri pada 2005, terkenal dengan *skinny jeans* hitamnya.

5. Capri Jeans

Kemunculan celana *capri* pada dekade awal abad 21, membawa ingatan dunia fesyen pada gaya celana 1960-an, yang dipopulerkan oleh Audrey Hepburn. Namun, celana *capri* yang hits pada pertengahan dekade 2000-an awal ini berbahan *jeans*, sehingga disebut *capri-jeans*. Kemunculan *capri-jeans* dibawa oleh salah satu aktris pada akhir 2004, melalui penampilan karpet merahnya pada acara "*First Step Awards 2004*".⁴⁸

6. Legging

Legging adalah sebuah celana yang terbuat dari kain yang bersifat elastis dan mengikuti badan, namun lebih tebal dari kaos. Ada juga *legging* yang berbahan *spandex*, sehingga lebih mengkilap dengan aksesoris lubang di bagian bawahnya, yang berguna untuk ruang bagi tumit.⁴⁹ Terdapat 2 macam pilihan *legging*, antara lain *capri legging*, yaitu *legging* dengan panjang 3/4 kaki atau sebetis dan *legging* biasa dengan panjang sepergelangan kaki penggunaannya. *Legging* populer di dekade 1990-an, namun hilang pamor di awal 2000-an. Salah satu artis *Hollywood* yang mempopulerkan *legging* adalah Sienna Miller dan Lindsay Lohan pada 2005, dilanjutkan oleh artis *Hollywood* lainnya.⁵⁰ Di Indonesia sendiri, majalah *Gadis* turut mempromosikan padu-padan *legging*, baik *capri legging*⁵¹ maupun *legging* biasa,⁵² sejak akhir 2003. Pada akhir dekade, *legging* menjadi pilihan bagi remaja perempuan Surabaya yang tidak ingin memakai *stocking* yang

³⁹ "Baju Candy: Nggak Perlu Takut 'Nabrak', Nggak Ada Istilah 'Norak'", *Tabloid Ti Amo*, Edisi 24, 18-24 Juni 2000, hlm. 16.

⁴⁰ Wawancara dengan Sri Wahyuni, tanggal 12 Juni 2023 di Sambikerep Surabaya.

⁴¹ Katherine Gleason, *Alexander McQueen Evolution* (New York, Race Point Publishing: 2012). hlm. 21.

⁴² Wawancara dengan Anisha Retno Wardhani, tanggal 11 Juni 2023 di Kupang Gunung Barat 4 Surabaya

⁴³ Wawancara dengan Feby Dasa Eka Putri, tanggal 9 Juni 2023 di Tulangan Sidoarjo.

⁴⁴ Wawancara dengan Anisha Retno Wardhani, tanggal 11 Juni 2023 di Kupang Gunung Barat 4 Surabaya.

⁴⁵ Wawancara dengan Ade Farida, tanggal 12 Juni di Sidosermo Surabaya.

⁴⁶ "Eipopie: Korean Boutique", *Shop&shop*, Edisi 53, Desember 2009, hlm. 27.

⁴⁷ Wawancara dengan Feby Dasa Eka Putri, tanggal 9 Juni di Tulangan Sidoarjo

⁴⁸ Getty Images, https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/actress-sonja-kerskes-attends-the-first-steps-awards-2004-news-photo/51214947?irgwc=1&esource=AFF_GI_IR_Skimbit+Ltd._10078&asid=Skimbit+Ltd.&cid=GI&utm_medium=affiliate&utm_source=Skimbit+Ltd.&utm_content=10078, diakses tanggal 23 Juni 2023, pukul 10.00 WIB.

⁴⁹ Wawancara dengan Rizki Karismawati, tanggal 10 Juni 2023 di Jatisrono Surabaya.

⁵⁰ InStyle, <https://www.instyle.com/fashion/fashion-history-leggings>, diakses tanggal 19 Juni 2023, pukul 22.22 WIB.

⁵¹ "Boyish", *Gadis*, Edisi Tahunan 2004, Desember 2003, hlm. 72.

⁵² "Forever Identified". *Gadis*, Edisi Tahunan 2007, Desember 2006, hlm. 223.

banyak dipakai oleh artis Korea Selatan dan *Hollywood* sebagai pelengkap busana.⁵³

D. Tempat Belanja Favorit Remaja Perempuan di Surabaya

Tempat belanja favorit remaja perempuan Surabaya antara lain Darmo Trade Centre/DTC karena murah dan mengikuti tren,⁵⁴ pasar-pasar terdekat dari tempat tinggal mereka, misalnya Pasar Manukan di Surabaya Barat,⁵⁵ Pasar Turi,⁵⁶ Pasar Krampung, dan Pasar Atum⁵⁷, serta Jembatan Merah Plaza atau yang biasa disebut JMP.⁵⁸ Biasanya para remaja justru mendapatkan informasi tren pakaian tertentu dari penjual di pusat-pusat perbelanjaan tersebut.⁵⁹ Selain itu, toko-toko pakaian remaja cabang dari Jakarta, misalnya Iwan *Fashion International*⁶⁰ dan *It's A*,⁶¹ Matahari dan Ramayana yang menyajikan pakaian-pakaian yang lebih formal, serta *Mall* seperti Plasa Surabaya, PTC atau *Pakuwon Trade Centre*, dan TP atau Tunjungan *Plaza* juga menjadi tempat belanja remaja perempuan Surabaya kala itu.

Padu-Padan dan Identitas Remaja Perempuan Surabaya

A. Feminim

1. Girly Ceria

Pakaian *girly-ceria* untuk usia remaja awal, biasanya adalah *mini-dress* sedengkul bermotif bunga. Pada awal 2000-an, *girly-ceria* ditunjukkan dengan pakaian-pakaian bercorak flora salur, atau disebut *candy clothes* dengan *cropped pants* berbagai warna,⁶² serta *low rise jeans* dengan *tank-top* dan dilapisi kaos sabrina.⁶³ Selain itu, juga dikenal padu-padan tank-top polkadot dengan rok asimetris polkadot.⁶⁴ Pada pertengahan dekade, saat *mini-dress* dan tunik mulai menunjukkan popularitasnya, *legging* maupun *skinny jeans* juga menjadi bawahan yang dipilih.⁶⁵ Untuk *mini-dress* bisa juga ditambahkan *cropped cardigan*.⁶⁶

2. Seksi-feminim

Jenis pakaian yang masih eksis membawa identitas seksi-feminim adalah rok-mini dan *hot-pants*. *Tank-top* masih membawa nama "seksi", namun hanya berlaku jika dipasangkan dengan rok-mini dan *hot-*

pants. Dalam awal dekade 2000-an, identitas seksi benar-benar ditunjukkan dengan *tank-top* polos atau kaos *cap-sleeve* yang ketat serta rok mini.⁶⁷ Namun, pada sekitar 2005, *legging* muncul menjadi bagian dalam dari rok mini dan *hot-pants* berbahan jeans agar tidak terlalu terbuka.⁶⁸ *Korean Wave* justru ikut mempromosikan pemakaian *hot-pants* yang lebih banyak untuk menunjukkan identitas yang lebih imut atau *girly-ceria* dengan perpaduan warna-warna *stocking* maupun warna *hot-pants* itu sendiri, seperti yang ditunjukkan oleh Girls Generation dalam padu-padan pakaiannya dengan kaos-kaos ketat berlempang panjang penuh di musik video Gee pada tahun 2009.

3. Kalem-feminim

Pakaian dengan motif flora salur atau *candy clothes* dengan pasangan rok-rok berpotongan lurus di bawah dengkul menjadi padu-padan yang menggambarkan kesan kalem-feminim dalam diri remaja perempuan Surabaya. Pasangan kaos *cap-sleeve* ataupun *baby-tees* juga menimbulkan kesan kalem jika dipasangkan dengan rok-rok di bawah lutut namun tidak sampai betis ini.⁶⁹ Padu-padan semacam ini juga masih bertahan sampai di pertengahan dekade.⁷⁰ Selain itu, bawahan berupa celana kain berpotongan lurus juga digunakan dengan kaos-kaos dengan potongan pas⁷¹ ataupun kaos *turtleneck sleeveless*.⁷² Warna-warna seperti *navy* atau biru dongker dan coklat kerap menjadi pilihan untuk bawahan, sedangkan untuk atasan, warna-warna seperti merah muda. Pada pertengahan dekade, dikenal padu-padan *capri-jeans* dan kaos *cap-sleeve*.⁷³

B. Tomboi

1. Simple-tomboi

Padu padan simple-tomboi tidak lepas dari jenis pakaian seperti celana dan kaos. Celana-celana pada tahun 2000-an awal biasanya masih berpotongan *cut-bray* berbahan jeans dengan panjang setumit. Potongan celana kemudian bergerak menjadi berpotongan lurus dan membentuk siluet tubuh pemakainya, namun masih ada sedikit ruang antara kulit pemakai dan garmen tersebut. Celana *jeans* semacam ini dikreasikan dengan membentuk lipatan dikelimannya atau bagian bawahnya. Celana-celana jeans ini dipadukan dengan kaos-kaos *cap-sleeve* ketat.⁷⁴ Padu-padan simple-

⁵³ "How to Choose Right Stocking", *Shop&shop*, Edisi 53, November 2009, hlm. 38.

⁵⁴ Wawancara dengan Rizki Karismawati, tanggal 10 Juni 2023 di Jatisrono Surabaya.

⁵⁵ Wawancara dengan Ditha Ananda Febriani, tanggal 14 Juni 2023 secara *online*.

⁵⁶ Wawancara dengan Feby Dasa Eka Putri, tanggal 9 Juni 2023 di Tulangan Sidoarjo.

⁵⁷ Wawancara dengan Rizki Karismawati, tanggal 10 Juni 2023 di Jatisrono Surabaya.

⁵⁸ Wawancara dengan Yuyuk Cahaya Sugeng, tanggal 13 Juni 2023 secara *online*.

⁵⁹ Wawancara dengan Sri Wahyuni, tanggal 12 Juni 2023 di Sambikerep Surabaya.

⁶⁰ "Baju Candy: Nggak Perlu Takut 'Nabrak', Nggak Ada Istilah 'Norak'", *Tabloid Ti Amo*, *loc. cit.*

⁶¹ "Gerai Pertama 'It's A' di Surabaya", *Mosaik*, *loc. cit.*

⁶² "Baju Candy: Nggak Perlu Takut 'Nabrak', Nggak Ada Istilah 'Norak'", *Tabloid Ti Amo*, *loc. cit.*

⁶³ Arsip foto pribadi Rizki Karismawati tahun 2006.

⁶⁴ "Anjing Mungil Bermilai Selangit", *Mosaik*, Edisi 33, Agustus 2005, hlm. 84-85 (gambar perempuan).

⁶⁵ Arsip foto pribadi Rizki Karismawati tahun 2008.

⁶⁶ Arsip foto pribadi Anisha Retno Wardhani tahun 2009.

⁶⁷ Interlude Pendek Jantung Kota, *Mosaik*, Edisi 14, Januari 2004, hlm. 53.

⁶⁸ Wawancara dengan Rizki Karismawati, tanggal 10 Juni 2023 di Jatisrono Surabaya.

⁶⁹ Arsip foto pribadi Sri Wahyuni tahun 2001.

⁷⁰ Arsip foto pribadi Rizki Karismawati tahun 2007.

⁷¹ Arsip foto pribadi Rizki Karismawati tahun 2001.

⁷² Arsip foto pribadi Rizki Karismawati tahun 2000.

⁷³ "Lenggok Bidadari Kecil di Panggung Mimpi", *Mosaik*, Edisi 21, Agustus 2004, hlm. 17.

⁷⁴ "Cowok Malang Menang, Top Model Busana Jeans", *Tabloid Ti Amo*, Edisi 23, 11-17 Juni 2000, hlm. 4.

tombi pada 2005 ke atas merupakan padu-padan antara *skinny jeans*, kaos *cap-sleeve*, dan *cardigan* yang ketat mulai dari badan bagian atas hingga badan bagian bawah, namun dibedakan melalui warnanya saja.⁷⁵

2. Simple-sporty

Jenis pakaian yang digunakan untuk memperlihatkan identitas remaja perempuan di Surabaya yang *simple-sporty* adalah *training jacket* dan celana, misalnya celana jeans berpotongan *cut-bray*.⁷⁶ Dalam beberapa foto, *simple-sporty* ditonjolkan oleh kaos berkerah dengan *v-neck* tanpa resleting yang dipadu-padankan dengan celana *capri* berpotongan lurus⁷⁷ dan pada pertengahan dekade ditampilkan dengan *capri-legging*. Selain itu, *capri pants* dengan aksesoris garis di bagian sampingnya juga kerap menjadi simbol identitas *simple-sporty* dengan pasangan atasan yang berbahan kaos, biasanya berpotongan lengan *cap-sleeve*.⁷⁸

C. Modis-rapi

Pada awal dekade 2000-an, *tight shirt* dan *cut-bray jeans* setumit menjadi andalan.⁷⁹ Selain itu, sebagai atasan biasa juga digunakan kaos berkerah dengan panjang 3/4 tangan. Bawahan yang kerap dipilih adalah celana-celana *cut-bray*, karena masih terpengaruh gaya pakaian dekade 1990-an.⁸⁰ Adapun celana yang dipilih tidak pernah yang berpotongan *capri* ataupun yang panjangnya sedengkul. Pada pertengahan dekade, padu-padan tersebut masih bertahan, namun pada akhir dekade kemeja-kemeja hadir dengan potongan yang menutupi pinggang pemakainya yang dipadu-padankan dengan *skinny jeans* berwarna biru, hitam, maupun coklat.⁸¹ Selain itu, tunik juga menjadi pilihan, hanya saja pasangannya biasanya *skinny jeans* yang tidak terlalu ketat dan bukan *legging*.⁸² Tunik yang dipilih biasanya yang berbahan katun seperti kemeja pada umumnya ataupun tunik berpotongan dada seperti kaos polo.⁸³

D. Inspirasi Padu-Padan Remaja Perempuan Surabaya

Secara keseluruhan, sumber inspirasi padu-padan pakaian remaja perempuan di Surabaya, banyak yang berasal dari majalah remaja dan artis-artis idola, sesuai dengan preferensi dan kegemaran masing-masing. Majalah remaja seperti *Gadis*, *Aneka Yess!*, *Gaul*, dan *Kawanku* merupakan majalah-majalah yang biasanya digunakan sebagai sumber inspirasi padu-padan kala itu. Selain itu, media sosial Facebook yang digunakan sebagai galeri kedua⁸⁴ para remaja perempuan Surabaya juga menyebarkan tren yang ditiru remaja perempuan Surabaya lainnya. Padu-padan *girly-ceria* pada awal 2000-an banyak terinspirasi dari film-

film remaja, seperti *Ada Apa Dengan Cinta* dan *Eiffel I'm In Love* yang menampilkan padu-padan *cap-sleeve* dengan *low rise jeans*, berbagai jenis atasan *cap-sleeve* ataupun *tank-top* dan rok sedengkul, serta kaos *cap-sleeve* dan *cut-bray jeans* setumit. Untuk gaya *simple-tombi*, inspirasi datang dari bintang-bintang MTV. Yang paling umum adalah Agnes Monica.

Selain itu, artis-artis sinetron seperti Nagita Slavita dan Nia Ramadhani banyak mengilhami tren pakaian remaja perempuan Surabaya yang sederhana melalui sinetron-sinetron mereka.⁸⁵ Selain itu, sepanjang dekade 2000-an, garasi band, debugi, kotak, coklat, peterpan, sampai slank akhirnya menjadi panutan berpakaian untuk tampilan *simple-tombi* para remaja perempuan Surabaya. Pada era 2000-an, grup-band debugi sendiri banyak mengilhami padu-padan pakaian yang warnanya serba hitam.⁸⁶ Dalam akhir dekade, *Korean Wave* terjadi di Indonesia. Gaya pakaian yang imut dan girly ataupun gaya pakaian mini dilengkapi *stocking* menjadi salah satu tren. Meskipun tidak semua remaja perempuan di Surabaya merupakan penggemar *Korean Wave*, akan tetapi sama dengan subkultur lainnya di masa lalu, *Korean Wave* menjelma dalam gaya pakaian yang banyak dijual dan diminati.

PENUTUP

Kesimpulan

Pada awal dekade 2000-an, model pakaian remaja perempuan tidak lepas dari warna-warna cerah dan mencolok serta bermotif, baik flora salur sampai polkadot. Adapun model-model yang terkenal di awal dekade ini adalah celana *cut-bray* semata-kaki, atasan *cap-sleeve*, leher kerut atau lengan sabrina, *tight shirt*, *candy-clothes*, *training jacket*, dan *low-rise jeans*. Pada pertengahan dekade, model-model dari masa lalu yang tenggelam, muncul kembali, antara lain *skinny jeans*, *capri jeans*, dan *legging*. Untuk atasan, model baju *blouse* balon, *cropped cardigan*, serta *mini-dress* dan tunik menjadi model baru yang digemari remaja perempuan Surabaya.

Perubahan padu-padan dekade awal 2000-an mengejutkan. Padu-padan tahun 2000-2004 bercirikan atasan ketat dan bawahan pas dengan aksesoris tertentu, namun berubah menjadi super ketat dari atas hingga bawah atau atasan longgar yang menutupi pinggang dan bawahan super ketat. Sedemikian inginnya para remaja perempuan Surabaya menunjukkan keindahan siluet tubuhnya sebagai bentuk ekspresi individu.

⁷⁵ Arsip foto pribadi Sri Wahyuni tahun 2008.

⁷⁶ Arsip foto pribadi Yuyuk Cahaya Sugeng tahun 2001

⁷⁷ "Erkha Prames W.R.: Pacar Junkies...Iya Deh", *Memorandum*, 15 Januari 2000, hlm. 16.

⁷⁸ Arsip foto pribadi Rizki Karismawati tahun 2007.

⁷⁹ "Festival Budaya Tradisional Tempoe Doeloe", *Mosaik*, Edisi 22, September 2004, hlm. 48.

⁸⁰ "Mengukir Impian Masa kecil", *Mosaik*, Edisi 16, Maret 2004, hlm. 53.

⁸¹ Arsip foto pribadi Feby Dasa Eka Putri tahun 2009.

⁸² Arsip foto pribadi Feby Dasa Eka Putri tahun 2009.

⁸³ Arsip foto pribadi Feby Dasa Eka Putri tahun 2010.

⁸⁴ Wawancara dengan Anisha Retno Wardhani, tanggal 11 Juni 2023 di Kupang Gunung Barat 4 Surabaya.

⁸⁵ Wawancara dengan Rizki Karismawati, tanggal 10 Juni 2023 di Jatisrono Surabaya.

⁸⁶ Wawancara dengan Rizki Karismawati, tanggal 10 Juni 2023 di Jatisrono Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA**A. Arsip**

- Arsip Foto Anisha Retno Wardhani*. Koleksi Pribadi. 2008-2010.
- Arsip Foto Feby Dasa Eka Putri*. Koleksi Pribadi. 2006-2010.
- Arsip Foto Rizki Karismawati*. Koleksi Pribadi. 2000-2010.
- Arsip Foto Sri Wahyuni 2001, 2004, dan 2008*.
- Arsip Foto Yuyuk Cahaya Sugeng*. Koleksi Pribadi. 2001-2003.
- Leerlingen van de HBS te Soerabaja op het achtererf*. Surabaya. KITLV. KITLV 50267. 1927.

B. Koran dan Majalah

- 2000, Tahun 'Azam' dan Awakal. Surabaya Post. 31 Desember 1999.
- Anjing Mungil Bernilai Selangit [gambar 2 dan 3]*. Edisi 33. Agustus 2005.
- Baju Candy: Nggak Perlu Takut 'Nabrak', Nggak Ada Istilah 'Norak'*. Tabloid Ti Amo. Edisi 24. 18-24 Juni 2000.
- Boyish*. Gadis. Edisi Tahunan 2004. Desember 2003.
- Busana Buat JJS*. Memorandum. 15 Januari 2000.
- Cowok Malang Menang: Top Model Busana Jeans*. Tabloid Ti Amo. Edisi 23. 11-17 Juni 2000.
- Dari Museum ke Museum [gambar]*. Mossaik. Edisi 30. Mei 2005.
- Eipopie: Korean Boutique*. Shop&shop. Edisi 53. Desember 2009.
- Erkha Prames W.R.: Pacar Junkies, Iya Deh*. Memorandum. 15 Januari 2000.
- Festival Budaya Tradisional Tempoe Doeloe [gambar]*. Mossaik. Edisi 22. September 2004.
- Forever Identified*. Gadis. Edisi Tahunan 2007. Desember 2006.
- Gerai Pertama 'It's A' di Surabaya*. Mossaik. Edisi 33. Agustus 2005.
- Grunge: A Success Story*. The New York Times [Online]. 15 November 1992.
- How to Choose Right Stocking*. Shop&shop. Edisi 53. November 2009.
- In & Out*. Femina. Edisi 28, 24 Februari- 1 Maret 2000.
- Interlude Pendek Jantung Kota*. Mossaik. Edisi 14. Januari 2004.
- Kebangkitan Ruffles*. Surabaya Post. 18 Desember 2001.
- Lenggok Bidadari Kecil di Panggung Mimpi [gambar 2]*. Mossaik. Edisi 21. Agustus 2004.
- Mengukir Impian Masa Kecil*. Mossaik. Edisi 16. Maret 2004.
- Top Model Kacamata 2000, Cewek Bojonegoro [foto]*. Tabloid Ti Amo. Edisi 23. 11-17 Juni 2000.

C. Penelitian dan Jurnal

- Pane, D. M., Punia, I. N. & Nugroho, W. B., 2018. Fashion Sebagai Penciptaan Identitas Diri Remaja di Kota Denpasar. *SOROT*, I(2), pp. 1-9.

- Prahasinta, C., Y. & Khakim, M. N. L., 2020. Pengaruh Budaya Hallyu Terhadap Gaya Hidup Remaja di Jakarta Tahun 2009-2014. *Bakaba*, X(1), pp. 43-54.
- Putri, I. F. & M., 2021. Celana dan Jeans: Tren Mode Androgini Anak Muda Surabaya Tahun 1970-1998. *Mozaik*, XII(2), pp. 183-198.
- Sawyer, S. M., Azzopardi, P. S., Wickremarathne, D. & Patton, G. C., 2018. The Age of Adolescence. *Lancet Child Adolesc Health*, II(3), pp. 1-6.
- Sunaryo, A. Y. & S.R, S. D. I., 2017. Trend Fashion: Mode Pakaian Mini dan Backless Sebagai Identitas Remaja Putri di Surabaya Tahun 1966-1976. *Verleden*, XI(2), pp. 101-108.

D. Buku

- Boediono, 2016. *Ekonomi Indonesia dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Gleason, K., 2012. *Alexander McQueen Evolution*. New York: Race Point Publisher.
- Juneman, 2010. *Psychology of Fashion: Fenomena Perempuan Melepas Jilbab*. Yogyakarta: LKiS.
- Kasdi, A., 2001. *Memahami Sejarah*. Surabaya: UNESA University Press.
- Kuntowijoyo, 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Nordholt, H. S., 2013. *Outward Appearances: Trend, Identitas, Kepentingan*. 2nd ed. Yogyakarta: LKiS.
- Yudhistira, A. W., 2020. *Dilarang Gondrong! Praktik Kekuasaan Orde Baru terhadap Anak Muda Awal 1970an*. 3rd ed. Tangerang Selatan: CV. Marjin Kiri.
- Zaman, M. A., 2002. *100 Tahun Mode di Indonesia 1901-2000*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.

E. Wawancara

- Farida, A., 2023. *Gaya Pakaian Pada Tahun 2000-2010* [Interview] (22 Juni 2023).
- Febriani, D. A., 2023. *Gaya Berpakaian Pada Tahun 2010 dan Identitas yang Ingin Ditunjukkan* [Interview] (14 Juni 2023).
- Karismawati, R., 2023. *Gaya Pakaian Pada Tahun 2000-2010 dan Identitas yang Ingin Ditunjukkan* [Interview] (10 Juni 2023).
- Putri, F. D. E., 2023. *Gaya Berpakaian Pada Tahun 2010 dan Identitas yang Ingin Ditunjukkan* [Interview] (9 Juni 2023).
- Sugeng, Y. C., 2023. *Gaya Berpakaian Pada Tahun 2000-2005* [Interview] (13 Juni 2023).
- Wahyuni, S., 2023. *Gaya Berpakaian Pada Tahun 2000-2010 dan Identitas yang Ingin Ditunjukkan* [Interview] (12 Juni 2023).
- Wardhani, A. R., 2023. *Gaya Berpakaian Pada Tahun 2000-2010 dan Identitas yang Ingin Ditunjukkan* [Interview] (11 Juni 2023).

F. Sumber Internet

- Aquarius Musikindo, 2016. *Videos: Aquarius Musikindo*. [Online]

Available at:
https://www.youtube.com/watch?v=Lx_BesomdPs

[Accessed 31 Mei 2023].

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022. *Cari: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. [Online]

Available at:
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perempuan>
[Accessed 28 Februari 2023].

Destiny's Child, 2010. *Videos: Destiny's Child*. [Online]

Available at:
<https://www.youtube.com/watch?v=sQgd6MccwZc>

[Accessed 31 Mei 2023].

Gallup, S., 2004. *Editorial Images: Getty Images*. [Online]

Available at:
https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/actress-sonja-kerskes-attends-the-first-steps-awards-2004-news-photo/51214947?irgwc=1&esource=AFF_GI_IR_Skimbit+Ltd.10078&asid=Skimbit+Ltd.&cid=GI&utm_medium=affiliate&utm_source=Skimbit+Ltd.&utm_content=1007

[Accessed 23 Juni 2023].

InStyle, 2015. *Fashion: InStyle*. [Online]

Available at:
<https://www.instyle.com/fashion/fashion-history-leggings>

[Accessed 19 Juni 2023].

Meta, 2023. *About Us*. [Online]

Available at: <https://about.meta.com/company-info/>

[Accessed 31 Mei 2023].

